

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab keterlambatan yang terjadi pada proyek Pembangunan Monumen Flobamora Rumah Pancasila antara lain : Kurangnya pengalaman kerja tukang (68,41%), pengaruh cuaca hujan (66,90%), terlambatnya pengiriman peralatan ke lokasi proyek (52,36%), kurangnya pengalaman kerja pengawas lapangan (43,63%), keterlambatan pembayaran oleh *owner* (39,29%), ketersediaan keuangan selama masa pelaksanaan proyek (35,69%), kekurangan tenaga kerja (32,72%), pengaruh cuaca panas (30,93%), kekurangan peralatan (29,74%), kekurangan bahan konstruksi (29,74%), pengiriman bahan konstruksi yang terlambat (28,68%), kurangnya produktifitas peralatan (27,76%), keterlambatan pabrikan khusus bahan bangunan (27,76%), terlambatnya pemesanan bahan konstruksi (26,83%), kekurangan manajemen terlatih dalam mendukung pelaksanaan proyek (25,88%), tidak memenuhi perencanaan pada awal proyek (24,92%), kesalahan desain yang dibuat oleh perencana (23,20%), kerusakan peralatan (23,13%), kurangnya pengalaman kerja operator alat berat (23,13%), terjadi perubahan desain oleh *owner* (22,20%), kurangnya pengalaman kerja mandor (18,24%), kerusakan bahan material di tempat penyimpanan (17,62%), masalah geologi di lokasi proyek (16,65%), izin kerja (13,68%).
2. Berdasarkan *importance index* dan hasil wawancara di lokasi penelitian maka diidentifikasi 5 faktor paling dominan yang menjadi penyebab keterlambatan yang terjadi pada Pembangunan Monumen Flobamora Rumah Pancasila antara lain: Kurangnya pengalaman kerja tukang (68,41%), pengaruh cuaca hujan (66,90%), terlambatnya pengiriman peralatan ke lokasi proyek (52,36%), kurangnya pengalaman kerja pengawas lapangan (43,63%), keterlambatan pembayaran oleh *owner* (39,29%)

3. Rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil penelitian terhadap keterlambatan yang terjadi pada Pembangunan Monumen Flobamora Rumah Pancasila antara lain :
- a. Kurangnya pengalaman kerja tukang, tukang merupakan sumberdaya yang penting dalam pelaksanaan pengerjaan proyek gedung oleh karena itu hal ini perlu diberi perhatian lebih, perhatian yang dimaksud antara lain dengan cara: Meningkatkan pengawasan terhadap para tukang dengan menambah tenaga kepala pekerja dan mandor, para pengawas lapangan perlu meningkatkan kontrol terhadap kerja para tukang dan melakukan pendampingan bagi para tukang, memperketat kualifikasi agar para tukang dapat bekerja sesuai dengan kemampuan dan keahliannya.
  - b. Pengaruh cuaca hujan, sebaiknya lebih sering diberlakukan jam lembur saat kondisi cuaca tidak hujan agar produksi yang berkurang akibat terjadinya hujan dapat ditanggulangi, sebaiknya masa pelaksanaan proyek dijadwalkan tidak saat musim hujan.
  - c. Terlambatnya pengiriman peralatan ke lokasi proyek, pihak kontraktor dan manajemen harus bisa menjadwalkan peralatan tiba di lokasi proyek sesuai dengan *time schedule* bilaperlu peralatan sudah ada sebelum proyek dimulai,
  - d. Kurangnya pengalaman kerja pengawas lapangan, seorang pengawas lapangan bertanggung jawab pada semua pekerjaan yang ada di lapangan sesuai dengan spesifikasi oleh karena itu hal ini perlu diberikan perhatian khusus jika menginginkan proyek tepat waktu, tepat mutu dan tepat biaya. Perhatian khusus yang dapat diberikan antara lain: Melakukan pendampingan dan pengarahan bagi para pengawas lapangan yang kurang berpegalaman, meningkatkan komunikasi yang baik dengan pengawas lapangan lain di lokasi proyek yang lebih senior agar bisa berbagi ilmu dan pengetahuan
  - e. Keterlambatan pembayaran oleh *owner*, Pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi membutuhkan biaya terus menerus sepanjang waktu pelaksanaannya hingga selesai, keterlambatan pembayaran oleh *owner* akan sangat mempengaruhi kelancaran pekerjaan dan akan berdampak pada keterlambatan oleh oleh karena itu sebaiknya kontraktor perlu menyediakan

dana sementara ataupun mengatur ulang pengeluaran proyek demi terjaganya kelangsungan proyek.

## **5.2 Saran**

Saran-saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian antara lain :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan proyek pekerjaan yang lain seperti jalan, jembatan dan bendung sebagai objek penelitian dengan menggunakan metode yang sama untuk dapat membandingkan bagaimana hasilnya.
2. Karena dalam penelitian ada variabel penyebab keterlambatan yang melibatkan owner di dalamnya maka pada penelitian selanjutnya sebaiknya pihak *owner* juga dimasukkan sebagai responden.
3. Karena keterbatasan waktu pada penelitian selanjutnya dapat diteliti dampak dari keterlambatan terhadap biaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aal, A. E. 1995. Cause Of Delay In Large Building Construction Project. Teknik Sipil. Journal Vol. 5
- Budiman Prabowo. 1999. Keterlambatan Waktu Pelaksanaan Dan Peringkat Dari Penyebab-Penyebab Untuk Proyek Yang Ada Di Wilayah Surabaya
- Dipohusodo, Istimawan. 1996. Manajemen Proyek Dan Konstruksi. Yogyakarta : Kanisius
- Erviantao. W. I. 2005 , Teori Aplikasimanajemen Proyek Konstruksi Edisi Revisi, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Gray, C. F. 2006. Manajemen Proyek, New York: Penerbit Andi
- Hartono, Lukman. 2013. Pengaruh Aspek Pelaksanaan Konstruksi Terhadap Kinerja Waktu Proyek. Jawa Tengah; Serviensin Lumine Variatis
- Hasan, Iqbal. 2011. Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif). Jakarta: Bumi Aksara
- Haekal Hasan. 2016. Factor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Konstruksi Dan Alternative Penyelesaiannya (Studi Kasus: Di Manado Town Square Iii)
- Hasaloan Banget Sianipar. (2012). Analisis Factor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Proyek Konstruksi Dan Pengaruhnya Terhadap Biaya, Di Wilayah Keresidenan Surakarta
- Henong, Sebastianus. 2005. Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Pada Proyek Pemerintahan Di Kota Kupang. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
- I.A. Rai Widhiawati. (2009). Bertujuan Untuk Mengetahui Penyebab Utama Dari Keterlambatan Penyelesaian Proyek Konstruksi Yang Berada Di Kotamadya Denpasar
- Lulu, Laurensius. 2004. Manajemen Konstruksi Teknik Sipil, Universitas katolik Widya Mandira Kupang.
- Suyanto (2009) Bertujuan Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Proyek Yang Berada Di Kotamadya Surakarta Dan Untuk Mengetahui Peringkat Menurut Presepsi Penyedia Jasa Terhadap Factor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Proyek

Usboko Gregorius. 2017. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Pekerjaan Ulang (Rework)  
Pada Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung Di Kota Kupang. Universitas  
Katolik Widya Mandira Kupang